

## ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN, PENGGUNAAN FINTECH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA

Aguslina Zalukhu<sup>1</sup>, Risca Azmiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Putera Batam  
email: pb210810107@upbatam.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of financial management, the use of fintech, and financial literacy on business performance in MSMEs in Batu Aji District, Batam City. The background of this research is based on the strategic role of MSMEs in the national economy, but they still face various obstacles in financial management, utilization of financial technology, and low levels of financial literacy. This research uses a quantitative method with a sample size of 131 respondents taken using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results showed that partially, financial management, use of fintech, and financial literacy had a positive and significant effect on business performance. Simultaneously, these three independent variables also have a significant effect on MSME business performance. These findings indicate the importance of improving financial management skills, fintech utilization, and financial literacy in improving the competitiveness and sustainability of MSME businesses in Batu Aji sub-district.*

**Keywords:** Financial management, fintech, financial literacy, business performance, MSMEs.

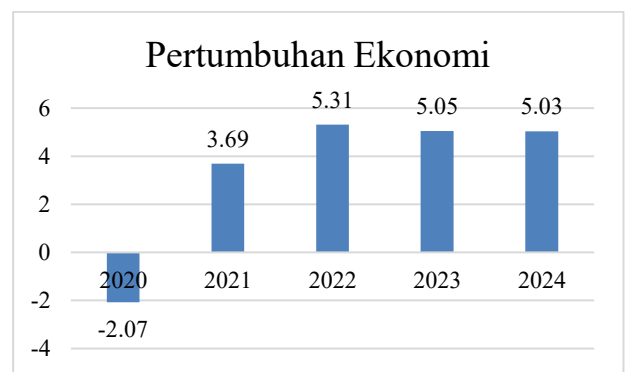
### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai penggerak utama perekonomian nasional. UMKM berkontribusi sekitar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap 97% tenaga kerja. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan, memanfaatkan teknologi keuangan (fintech), dan meningkatkan literasi keuangan. Rendahnya kualitas pengelolaan keuangan sering kali berdampak pada pencampuran dana pribadi dan usaha, pencatatan keuangan yang tidak terstruktur, hingga kesulitan dalam mengendalikan arus kas.

Selain itu, pemanfaatan fintech yang masih rendah menjadi kendala dalam akses pendanaan dan transaksi yang lebih efisien. Literasi keuangan yang rendah juga menyebabkan pelaku UMKM kurang mampu membuat keputusan finansial yang tepat. Di Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, permasalahan ini terlihat pada rendahnya kinerja usaha, baik dari sisi pertumbuhan penjualan, modal, pasar, maupun keuntungan.

Pertumbuhan perekonomian dapat dilihat dari grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 5 tahun terakhir pada periode 2020-2024 sebagai

berikut:



**Gambar 1.** Pertumbuhan Ekonomi  
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024)

Pada tahun 2020 kondisi ekonomi Indonesia mengalami penurunan yaitu sebesar -2,07% hal ini diakibatkan karena dampak pandemi COVID-19 yang melumpuhkan aktivitas ekonomi baik nasional maupun global sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2021 kondisi ekonomi Indonesia mulai mengalami pemulihan dengan pertumbuhan sebesar 3,69%, seiring dengan pelonggaran pembatasan dan peningkatan aktivitas ekonomi. Pada tahun 2022 kondisi ekonomi Indonesia cenderung mengalami

peningkatan ekonomi dimana pertumbuhannya mencapai 5,31%, hal ini merupakan yang tertinggi sejak pandemi, ini karena didorong oleh peningkatan ekspor dan konsumsi domestik. Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi tetap tumbuh namun pertumbuhannya melambat sebesar 5,05% hal ini disebabkan karena perlambatan ekonomi global dan tekanan inflasi domestik. Pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi mulai stabil di angka 5,03%, hal ini didukung oleh investasi infrastruktur, meskipun menghadapi tantangan dari permintaan global yang melemah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan, penggunaan fintech, dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dan instansi terkait dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja usaha.

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Pengelolaan Keuangan

Menurut Lusardi & Mitchell (2022) manajemen keuangan adalah rangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian dana, baik pada tingkat individu, rumah tangga, maupun organisasi. Fokus utamanya ialah menjamin bahwa keuangan digunakan dengan cara yang efektif, efisien, dan berkesinambungan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, individu atau organisasi dapat memenuhi kebutuhan masa kini, merencanakan masa depan, dan mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang

### 2.2 Financial Technology (Fintech)

Menurut Gai et al. (2022) Fintech (financial technology) adalah inovasi teknologi di bidang layanan keuangan yang mencakup pembayaran digital, pinjaman online, dan pengelolaan investasi. Fintech memfasilitasi kemudahan dalam memperoleh modal, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghadirkan transparansi dalam transaksi keuangan. Pemanfaatan fintech oleh UMKM mampu memperbaiki efisiensi operasional dan kinerja usaha dengan cara mengurangi kendala dalam akses pembiayaan.

### 2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai Keterampilan seseorang dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep keuangan, mulai dari pengelolaan dana, perencanaan, investasi, hingga pengambilan keputusan finansial yang bijaksana (Lusardi & Mitchell, 2022).

### 2.4 Kinerja Usaha

Kinerja usaha adalah ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu, seperti pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan keberlanjutan. Penilaian kinerja usaha sering kali dikaitkan dengan penggunaan sumber daya yang efisien dan penerapan strategi yang tepat. Mengemukakan bahwa kinerja usaha dapat diukur melalui indikator keuangan dan non-keuangan, termasuk kepuasan pelanggan, proses internal, dan pembelajaran organisasi (Kaplan dan Norton, 2021).

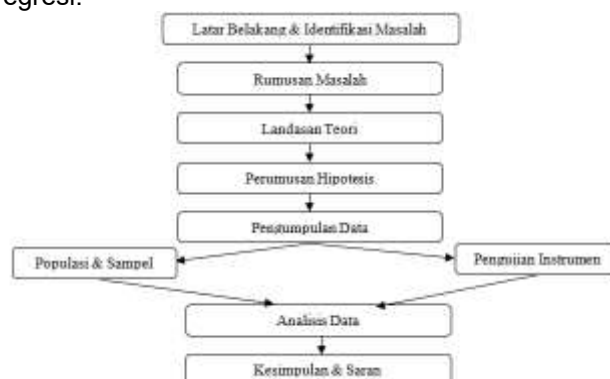
Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, pengelolaan keuangan, penggunaan fintech, dan literasi keuangan diduga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, yang berjumlah 195 unit usaha. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 131 responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert. Variabel dependen adalah kinerja usaha (Y), sedangkan variabel independen terdiri dari pengelolaan keuangan (X1), penggunaan fintech (X2), dan literasi keuangan (X3).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan. Uji validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) dilakukan sebelum analisis regresi.



**Gambar 1.** Desain Penelitian  
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Keuangan	131	1,00	5,00	3,8244	,93217
Penggunaan Fintech	131	2,00	5,00	3,9618	,66105
Literasi Keuangan	131	3,00	5,00	4,0840	,52679
Kinerja Usaha	131	3,00	5,00	4,1450	,58339
Valid N (listwise)	131				

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 131 orang. Variabel pengelolaan keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 1,00 dan maksimum 5,00, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,82 serta standar deviasi sebesar 0,93. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, tingkat pengelolaan keuangan para responden berada pada kategori cukup baik, para pelaku usaha sudah memiliki kemampuan cukup baik dalam mengelola keuangan, meskipun masih terdapat variasi atau perbedaan antar individu. Variabel penggunaan fintech, nilai minimum yang diperoleh adalah 2,00 dan nilai maksimum 5,00, dengan rata-rata sebesar 3,96 dan standar deviasi 0,66. Rata-rata yang mendekati angka 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah sering menggunakan

layanan fintech dalam menjalankan usaha mereka.

Variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 3,00 dan maksimum 5,00, dengan rata-rata 4,08 dan standar deviasi 0,53. Rata-rata yang tinggi ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan pengelolaan keuangan. Variabel kinerja usaha menunjukkan nilai minimum 3,00 dan maksimum 5,00, dengan rata-rata 4,14 dan standar deviasi 0,58. Artinya, kinerja usaha para responden secara umum berada pada kategori baik, dengan sedikit perbedaan antar usaha. Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini menggambarkan bahwa pelaku usaha memiliki tingkat pengelolaan keuangan, penggunaan fintech, literasi keuangan, dan kinerja usaha yang cukup baik, serta menunjukkan konsistensi yang relatif stabil di antara para responden.

#### 2. Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,50732297
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,047
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka data residual dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Artinya, data yang digunakan sudah memenuhi salah

satu syarat dalam analisis regresi, yaitu sebaran datanya normal atau tidak menyimpang secara ekstrem. Dengan demikian, analisis statistik yang dilakukan selanjutnya dapat dipercaya dan hasilnya bisa digunakan untuk menarik kesimpulan yang sah.

### 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,571	,194		2,937	,004		
Pengelolaan Keuangan	,306	,028	,553	4,043	,000	,800	1,251
Penggunaan Fintech	,209	,041	,267	5,146	,000	,743	1,345
Literasi Keuangan	,338	,056	,345	6,069	,000	,621	1,610

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwa semua variabel bebas yaitu Pengelolaan Keuangan, Penggunaan Fintech, dan Literasi Keuangan memiliki nilai Tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Nilai tolerance menunjukkan seberapa besar suatu variabel bebas tidak dijelaskan oleh

variabel bebas lainnya, dan VIF (Variance Inflation Factor) menunjukkan adanya potensi multikolinieritas. Karena semua nilai masih berada dalam batas aman, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,793	1,593		1,754	,082
Pengelolaan Keuangan	-,047	,227	-,020	-,207	,837
Penggunaan Fintech	,344	,332	,106	1,036	,302
Literasi Keuangan	-,298	,456	-,073	-,652	,516

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: SPSS diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk semua variabel independen, yaitu Pengelolaan Keuangan sebesar 0,837 > 0,05, Penggunaan Fintech sebesar 0,302 > 0,05, dan Literasi Keuangan sebesar 0,516 > 0,05, semuanya lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

dalam model regresi. Artinya, sebaran kesalahan (residual) bersifat tetap atau stabil, tidak menyebar secara tidak merata. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi asumsi klasik, sehingga hasil analisis menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
				t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,571	,194		2,937
	Pengelolaan Keuangan	,306	,028	,553	4,043
	Penggunaan Fintech	,209	,041	,267	5,146
	Literasi Keuangan	,338	,056	,345	6,069

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

**Sumber:** SPSS diolah oleh Peneliti, 2025

Model analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,571 + 0,306X_1 + 0,209X_2 + 0,338X_3$$

- Nilai konstansa yaitu sebesar 0,571 berarti jika semua variabel bebas (pengelolaan keuangan, penggunaan fintech, dan literasi keuangan) tidak ada atau bernilai nol, maka kinerja usaha diperkirakan berada pada nilai 0,571.
- Variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai sebesar 0,306 artinya jika pengelolaan keuangan meningkat satu satuan, maka kinerja usaha juga akan meningkat sebesar 0,306,

dengan asumsi variabel lain tetap.

- Variabel penggunaan fintech memiliki nilai sebesar 0,209 yang berarti jika penggunaan fintech meningkat satu satuan, maka kinerja usaha justru meningkat sebesar 0,209, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,338, yang menyiratkan bahwa dengan setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan, kinerja usaha akan meningkat sebesar 0,338, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah.

## 6. Uji t (Parsial)

**Tabel 6.** Uji t (Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,571	,194		2,937	,004
	Pengelolaan Keuangan	,306	,028	,553	4,043	,000
	Penggunaan Fintech	,209	,041	,267	5,146	,000
	Literasi Keuangan	,338	,056	,345	6,069	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

**Sumber:** SPSS diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu:

- Variabel Pengelolaan Keuangan (X1) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,043, yang lebih tinggi dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1,656. Selain itu, nilai signifikansinya adalah 0,000, yang jauh di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, sehingga H1

diterima.

- Variabel Penggunaan Fintech (X2) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,146, yang juga melampaui nilai t-tabel 1,656. Nilai signifikansinya adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan fintech memiliki dampak signifikan terhadap kinerja usaha, sehingga H2 diterima.



c. Variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 6,069, yang lebih besar dari nilai t-tabel yang sebesar 1,656. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, lebih kecil dari

0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, sehingga H3 diterima

## 7. Uji F (Simultan)

**Tabel 8.** Uji F (Simultan)  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,815	3	8,605	124,041	,000 <sup>b</sup>
	Residual	8,810	127	,069		
	Total	34,626	130			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Penggunaan Fintech

**Sumber:** SPSS diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil uji F pada tabel ANOVA, terlihat bahwa nilai F hitung mencapai 124,041 yang lebih besar dari 2,68, dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diterapkan

dalam penelitian ini signifikan. Ini berarti bahwa variabel pengelolaan keuangan, penggunaan fintech, dan literasi keuangan secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Oleh karena itu, H4 diterima.

## 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 <sup>a</sup>	,746	,740	,26339

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Penggunaan Fintech

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

**Sumber:** SPSS diolah oleh Peneliti, 2025

Diketahui nilai R Square adalah 0,746. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 74,6%. Artinya sebesar 74,6% kinerja usaha dipengaruhi oleh variabel pengelolaan keuangan (X1), penggunaan

fintech (X2) dan literasi keuangan (X3). Sisanya sebesar 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam

Hasil penelitian diketahui nilai t hitung untuk variabel pengelolaan keuangan sebesar 4,043 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,656. Serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan memang berpengaruh nyata terhadap kinerja usaha. Oleh karena itu hipotesis pertama (H1) diterima.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan sebuah usaha. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Batu Aji, Batam, ditemukan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha. Artinya, semakin baik UMKM mengelola keuangannya, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin, membuat perencanaan anggaran, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha, maka semakin baik pula kinerja usaha mereka.

Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi di mana nilai koefisien variabel pengelolaan keuangan positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam mengatur arus kas, menghindari kerugian, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Dengan pengelolaan yang terstruktur, UMKM juga lebih siap dalam menghadapi risiko serta dapat memperluas usaha secara bertahap. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM di Batu Aji untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam hal pengelolaan keuangan guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Hasil temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arifuddin et al. (2023) dan Yulianto & Rita (2023) diketahui bahwa pengelolaan keuangan yang efisien memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan peningkatan kinerja usaha, baik dari segi profitabilitas maupun pertumbuhan.

## **2. Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai  $t$  hitung untuk variabel penggunaan fintech sebesar 5,146 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $t$  tabel sebesar 1,656. Serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan fintech berpengaruh nyata terhadap kinerja usaha. Oleh karena itu hipotesis pertama (H2) diterima.

Penggunaan fintech (financial technology) seperti aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik, pinjaman online, hingga pencatatan keuangan digital saat ini sangat membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Artinya, pelaku UMKM yang memanfaatkan layanan fintech cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik. Fintech membantu mereka mempercepat transaksi, mengelola keuangan secara lebih praktis, serta memperluas akses ke layanan keuangan seperti pinjaman modal. Selain itu, kemudahan bertransaksi secara digital juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya berdampak positif pada pertumbuhan usaha.

Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi di mana nilai koefisien variabel penggunaan fintech positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi keuangan, seperti aplikasi pembayaran digital atau layanan keuangan online, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dijalankan. Pelaku UMKM dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat, menjangkau lebih banyak pelanggan, serta mempermudah pencatatan keuangan sehingga usaha dapat berkembang lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM di Batu Aji untuk terus meningkatkan pemahaman dan memperelajari bagaimana penggunaan fintech guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Hasil temuan penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Armilia & Isbanah (2023) dan Sholeha & Kharisma (2024) diketahui bahwa penggunaan Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Oleh karena itu, penggunaan fintech sebaiknya dibarengi dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital bagi pelaku UMKM di Batu Aji. Dengan pemanfaatan fintech yang tepat, efisien, dan terencana, maka UMKM dapat memperoleh manfaat maksimal untuk meningkatkan kinerja usahanya.

## **3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai  $t$  hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 6,069 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $t$  tabel sebesar 1,656. Serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh nyata terhadap kinerja usaha. Oleh karena itu hipotesis pertama (H3) diterima.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat dalam hal keuangan. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan sangat penting agar mereka dapat merencanakan keuangan usaha, mengelola arus kas, menyusun anggaran, hingga menilai kebutuhan modal secara tepat. Artinya, semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi keuangan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang mereka jalankan. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan, mampu menghindari utang yang tidak produktif, dan bisa membuat keputusan bisnis yang berdasarkan perhitungan yang matang.

Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi di mana nilai koefisien variabel literasi keuangan positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola dan mengatur keuangan usahanya, sehingga kinerja usaha menjadi lebih optimal, stabil, dan berpotensi terus berkembang. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM di Batu Aji untuk dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat dalam hal keuangan terkait literasi keuangan yang baik sehingga mampu mengatur keuangan dan usaha dapat berkembang dengan lebih maksimal.

Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiani (2020) dan Suardana (2020), diketahui bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UMKM). Pemilik usaha dengan literasi keuangan tinggi lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki literasi keuangan rendah.

Hasil ini memperkuat pentingnya edukasi keuangan bagi pelaku UMKM, agar mereka tidak hanya fokus pada produksi dan penjualan, tetapi juga paham cara mengelola keuangan usaha dengan benar. Dengan meningkatkan literasi keuangan, UMKM akan memiliki daya tahan usaha yang lebih kuat, tumbuh secara sehat, dan mampu bersaing di tengah tantangan ekonomi.

#### **4. Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam**

Berdasarkan dari hasil penelitian nilai F hitung diperoleh sebesar  $124,041 > 2,68$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah signifikan. Artinya, variabel pengelolaan keuangan, penggunaan fintech, dan literasi keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja usaha. Maka H4 diterima.

Pengelolaan keuangan, penggunaan fintech, dan literasi keuangan jika dilihat secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Hal ini berarti ketiga faktor tersebut saling melengkapi dan mendukung untuk meningkatkan kinerja usaha para pelaku UMKM. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, usaha bisa berjalan lebih teratur dan sehat. Penggunaan fintech membantu mempermudah transaksi dan memperluas akses layanan keuangan. Sementara itu, literasi keuangan yang baik membuat pelaku usaha lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial. Jika ketiga hal ini dilakukan secara bersamaan, maka usaha akan memiliki peluang lebih besar untuk berkembang, mendapatkan keuntungan yang lebih baik, dan mampu bersaing di pasar.

Hal ini terbukti dari hasil uji F (uji simultan) dimana nilai koefisiennya kurang dari 0,05 yang artinya berpengaruh signifikan. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, penggunaan fintech, dan literasi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam. Ketiga faktor ini saling mendukung dalam meningkatkan performa usaha sehingga usaha bisa berjalan lebih baik, lebih terencana, dan

lebih berkembang. Oleh karena itu, semakin baik pengelolaan keuangan yang baik, pemanfaatan fintech, serta literasi keuangan yang tinggi sangat penting untuk mendorong keberhasilan dan kemajuan usaha UMKM.

Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arifuddin et al. (2023) dan Yulianto & Rita (2023) diketahui bahwa pengelolaan keuangan yang efisien memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan peningkatan kinerja usaha, baik dari segi profitabilitas maupun pertumbuhan. Armilia & Isbanah (2023) dan Sholeha & Kharisma (2024) diketahui bahwa penggunaan Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Oleh karena itu, penggunaan fintech sebaiknya dibarengi dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital bagi pelaku UMKM di Batu Aji. Dengan pemanfaatan fintech yang tepat, efisien, dan terencana, maka UMKM dapat memperoleh manfaat maksimal untuk meningkatkan kinerja usahanya. Septiani (2020) dan Suardana (2020), diketahui bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UMKM). Pemilik usaha dengan literasi keuangan tinggi lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki literasi keuangan rendah.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dibahas maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam. Artinya, semakin baik pelaku UMKM mengatur dan mengelola keuangan usahanya, maka kinerja usahanya juga akan semakin meningkat. Mereka bisa lebih terarah dalam mengatur modal, mencatat transaksi, dan merencanakan pengeluaran, maka H1 diterima.
2. Penggunaan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam. Artinya, penggunaan teknologi keuangan (seperti aplikasi pembayaran digital, e-wallet, atau pinjaman online) membantu mempermudah transaksi dan pengelolaan keuangan, sehingga berdampak baik pada perkembangan usaha, maka H2 diterima.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam. Artinya, semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap



keuangan (seperti cara mengatur keuangan, membaca laporan, atau mengelola pinjaman), maka usaha mereka akan berjalan lebih baik,

lebih efisien, dan lebih siap menghadapi risiko, maka H3 diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M., Suliyanto, & Ardianti, R. (2021). Pengaruh Inovasi Produk dan Strategi Pemasaran terhadap Kinerja Usaha pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 156-169.
- Armilia, & Isbanah. (2023). Literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, *fintech*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 13(2), 123-145.
- Arifuddin, A., Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengelolaan keuangan, literasi keuangan, kinerja usaha. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 300-315.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2022). *Financial literacy and inclusion: Results from OECD surveys*. OECD Publishing.
- Arner, D. W., Barberis, J. N., & Buckley, R. P. (2021). *Fintech and RegTech in a Nutshell, and the Future in a Sandbox*. *Research Handbook on International Financial Regulation*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III 2024*. BPS.
- Bank Indonesia. (2022). *Perkembangan Fintech di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Claessens, S., Frost, J., Turner, G., & Zhu, F. (2021). *Fintech Credit Markets Around the World: Size, Drivers and Policy Issues*. BIS Quarterly Review.
- Dewi, I.A.P.R. & Candraningrat, I.R. (2024). Hubungan Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan dengan Keberlanjutan Bisnis: Kajian UMKM di Kota Denpasar. *Journal International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. 9(4), 598-611.
- Gai, K., Qiu, M., & Sun, X. (2022). A survey on *fintech* application in emerging markets. *Journal of Financial Innovation*.
- Ghozali, Ahmad. (2016). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hasan, A., & Setiawan, B. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15(2), 123-145.
- Kahneman, D. (2021). *Noise: A Flaw in Human Judgment*. Little, Brown Spark.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2021). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. (2023). *Laporan Perkembangan UMKM Tahun 2023*. Kemenkop UMKM.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2022). Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications. *Journal of Economic Literature*, 60(3), 945-995.
- Melisa, S., Salihi, & Meifari, Y. (2023). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Riset Ekonomi*. 3(1), 113-118.
- Mulyanti, D & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Intensif*. 16(2), 63-81.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. OJK.
- Richard, O. C., McMillan, A., & Chadwick, K. (2022). Strategic Management and Firm Performance. *Journal of Business Strategy*, 35(2), 45-62.
- Ramadhan, A., & Asandimitra, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus pada UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 123-145.
- Ramadhani, A., & Ovami, L. (2021). *Fintech* dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(1), 113-125.
- Sari, L. P., & Wibowo, A. (2023). Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat UMKM dalam Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital: Pendekatan Theory of Reasoned Action. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital Indonesia*, 4(1), 25-36.
- Sari, A. A., & Prasetyo, B. (2023). *Pengukuran Kinerja Usaha: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Sadalia, A., Budiman, B., & Candra, C. (2022). Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kinerja usaha. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(2), 123-145.
- Septiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(2), 110-115.

- Sholeha, & Kharisma. (2024). Pengaruh Financial Technology (*Fintech*) Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Akses Keuangan Di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(3), 150-170.
- Sudarsono, H., Kusuma, H., & Wibowo, A. (2022). Literasi Keuangan di Indonesia: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 18(1), 45-58.
- Suardana, 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(4), 120-130.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, W. (2020). Pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 17(2), 195-209.
- Putra, Y. P., & Wibawa, I. M. C. (2020). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM di Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 75-85.
- Puspitawati & Widyanto. (2020). Pengaruh Finntech Terhadap Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 2(1), 50-55.
- Permatasari, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(2), 110-120.
- Piketty, T. (2022). *A Brief History of Equality*. Harvard University Press.
- Yulianto, A., Budiman, B., & Rita, C. (2023). Mobile money, *fintech*, dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 5(2), 45-60.
- Yulianto, M.A & Rita, M.R. (2023). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh *Fintech* Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 7(2), 212-232.